

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



Implementasi Hasil Penelitian Tahun 2019

1. *Gambaran Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Tradisional Dan Pondok Pesantren Modern (EllaElzatillah, Siti Surasri dan Sri Mardoyo)*

**PENDAMPINGAN PROGRAM PENCEGAHAN PENYAKIT SCABIES MELALUI
PENINGKATAN SANITASI PADA PONDOK PESANTREN AL FITRAH
KOTA SURABAYA TAHUN 2021**

Disusun Oleh :

**Dr. Khambali, ST, MPPM
Rachmaniyah, SKM, M.Kes
Fitri Rokhmalia, S.ST, M.KL**

**NIDN. 4003036201
NIDN. 4018047501
NIDN. 4027058801**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : **Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021**
2. Nama Mitra : Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya
3. Ketua dan Tim pengusul
 - a. Nama : Dr. Khambali, ST, MPPM
 - b. NIDN : 4003036201
 - c. Jabatan/Golongan : Pembina/IV-a (lektor Kepala)
 - d. Jurusan/ Prodi : Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - f. Bidang Keahlian : Penyakit udara
 - g. Alamat/Telp : Pucang Jajar Timur Gg.3 No.7 / 081331782331
4. Anggota Tim pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 3 Dosen
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Rachmaniyah, SKM, M.Kes (Penyehatan Udara)
 - c. Nama Anggota I/bidang keahlian : Fitri Rokhmalia, S.ST, M.KL (Manaj. Resiko Lingk)
 - d. Jumlah Mahasiswa yang terlibat : 10 Mahasiswa
 - e. Alamat/Telp : Pucang Jajar Timur Gg.3 No.4 dan 5 /086548222083
5. Lokasi Kegiatan Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan): Puskesmas Pegirian
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Surabaya
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra 1 (Km): 15 Km
 - e. Alamat Kantor/Telp :
6. Luaran Yang Dihasilkan : Jurnal
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 8 (delapan) bulan
8. Biaya Total : Rp. 24.000.000,00 (DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya)

Surabaya, 1 April 2020

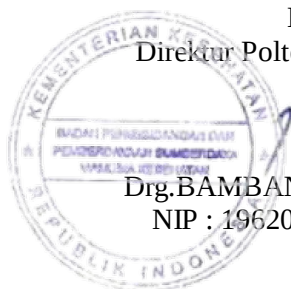
Mengetahui
Pakar

Ketua Pelaksana


Dr. Hanik Endang Nihayati, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197606162014092006


Dr. Khambali, ST, MPPM
NIDN. 4003036201

Mengesahkan
Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya




Drg. BAMBANG HADI SUGITO, MKes
NIP : 196204291993031002

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul Pengabmas** : Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al-Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021

2. **Tim Pengabmas** :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Dr. Khambali, ST, MPPM	Ketua	Penyehatan Udara
2	Rachmaniyah, SKM, M.Kes	Anggota	Penyehatan Udara
3	Fitri Rokhmalia, S.ST, M.KL	Anggota	Manajemen Resiko Lingkungan

3. **Objek (sasaran pengabmas)** :

Sasaran dalam kegiatan pengabmas ini yaitu pengelola dan santri diberikan pengetahuan tentang pengertian, penularan dan pencegahan mengenai penyakit scabies, pentingnya CTPS (cuci tangan pakai sabun) dan personal hygiene di dalam pencegahan penyakit menular terutama penyakit scabies.

4. **Masa Pelaksanaan** :

Mulai : bulan : April tahun : 2021

Berakhir : bulan : Agustus tahun : 2021

5. **Usulan Biaya Penelitian:**

Tahun ke-1 : Rp 25.000.000,00

6. **Lokasi Penelitian (laboratorium/studi/lapangan)** :

Lokasi penelitian ini yaitu Pondok Pesantren AL-Fitrah Kota Surabaya

7. **Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)**

Tidak ada

8. **Pelaksanaan Kegiatan Pengabmas (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori atau rekayasa)**

Kegiatan pengabmas dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran penyakit scabies dan penderita diupaya segera sembuh agar tidak terjadi penyebaran yang semakin luas, kegiatan pengabmas yang dilakukan yaitu pemberian genteng kaca sebanyak 20 unit, alat personel hygiene (sikat gigi, pasta gigi dan sabun) dan ctps (sabun cuci tangan dan handuk) serta gantungan baju agar kamar tidak terkesan kumuh dan alat bersih-bersih (sapu, serok, dll).

9. **Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung perkembangan iptek)** :

Kontribusi kegiatan pengabmas untuk Ponpes AL-Fitrah yaitu sebagai berikut :

- Meningkatkan sarana sanitasi kamar dengan pemberian genteng kaca dan gantungan baju agar sinar matahari dapat masuk secara langsung
- Meningkatkan pengetahuan pengelola dan santri tentang penyakit menular berbasis lingkungan meliputi penyakit Scabies, PHBS, CTPS.
- Meningkatkan pengetahuan pengelola dan santri tentang sanitasi tempat tempat yang sehat agar dapat mencegah penularan penyakit .
- Meningkatkan pengetahuan pengelola dan santri tentang pencahayaan, ventilasi tempat tinggal yang erat kaitannya dengan penyakit menular seperti scabies

- 10. Jurnal Ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) :**

Output penelitian ini akan diterbitkan ke Jurnal internasional terindeks copernicus dengan nama jurnal IJCR (international Journal of Current Research).

- 11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya :**

Jurnal penelitian dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi/berindeks, Jurnal yang sudah diterbitkan akan didaftarkan HKI, tahun penyelesaiannya yaitu bulan Maret Tahun 2022.

RINGKASAN

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Surabaya, terdapat puskesmas yang sudah mencapai eliminasi jika angka prevalensi < 1 per 10.000 penduduk yaitu sebanyak 63 Puskesmas, terdapat 5 Puskesmas (7,94%) termasuk dalam Puskesmas yang belum eliminasi, Asemrowo, Pegirian, Sidotopo, Morokrembangan, dan Sidotopo Wetan. Sedangkan 58 Puskesmas (92,06%) termasuk dalam Puskesmas yang sudah eliminasi. Sesuai dengan data Puskesmas Sidotopo Wetan terdapat santri putri yang terkena scabies sebanyak 1 orang pada bulan Januari 2019.

Skabies adalah penyakit kulit menular akibat infestasi dan sensitisasi tungau *Sarcoptes scabiei* var *hominis* dan produknya. Faktor yang berpotensi menyebabkan penularan scabies di pondok pesantren Al-Fitrah yaitu, personal hygiene yang kurang, lingkungan yang tidak bersih, ruangan tidak terkena sinar matahari setiap harinya, baju dan peralatan makan yang tidak dicuci dan dikeringkan dengan benar serta terlalu padat penghuni di dalam ruangan. Lokasi kamar pada santri putri terdapat 7 kamar, setiap kamar ukurannya 6x 6 m yang diisi sebanyak sebanyak 10 santri, ada juga 6 kamar yang berukuran 4x4 m yang diisi sebanyak 7 santri. Sedangkan pada santri putra terdapat 10 kamar, setiap kamar ukurannya 6x 6 m yang diisi sebanyak sebanyak 10 santri, ada juga 4 kamar yang berukuran 4x4 m yang diisi sebanyak 7 santri. Kondisi kamar yang pengap karena tidak ada sinar matahari yang masuk, dan setiap santri menggantung baju dilangit-langit kamar sebanyak 7-10 santri dan memungkinkan penyebaran penyakit melalui udara dan penyakit kulit sangat menular dengan cepat. Pada kamar yang ukuran 6x6 dilengkapi dengan 2 kipas angin tetapi untuk kamar yang ukuran 4x4 hanya dilengkapi dengan 1 kipas angin sehingga kondisi kamar sangat pengap karena sirkulasi udara tidak berlangsung dengan baik didukung pula jumlah ventilasi alami $<$ dari 15 % dari luas lantai.

Upaya pencegahan penularan penyakit scabies, yang dapat dilakukan adalah memperbaiki sarana sanitasi sehingga menunjang terwujudnya ruang kamar santri yang sehat. Tempat Tinggal yang sehat adalah adanya sarana fisik yang memenuhi syarat bagi kesehatan penghuninya seperti pemenuhan ventilasi, pencahayaan, kelembaban, kepadatan hunian, yang secara keseluruhannya harus memenuhi syarat kesehatan sehingga rumah tidak menjadi media penularan penyakit. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan sarana sanitasi di lingkungan Ponpes AL-Fitrah Kota Surabaya untuk memutus rantai penularan penyakit scabies pada santri putri. Adapun sasaran kegiatan ditujukan khususnya pada santri putri di Ponpes Al-Fitrah Kota Surabaya. Pendekatan dilakukan dengan metode observasi, wawancara, penyuluhan, demonstrasi cara cuci tangan yang benar, memotivasi pengelola dan santri dalam mewujudkan tempat tinggal yang sehat dengan pemberian bantuan berupa genteng kaca, gantungan baju, peralatan cuci tangan dan personal hygiene serta peralatan kebersihan

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hidayah dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian Kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat sebagai salah satu kewajiban dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. Adapun tema dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah “Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021”. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, karenanya pada kesempatan ini kami bermaksud menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya.
2. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya.
4. Ketua Program Studi di lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan.
5. Kepala Puskesmas Pegirian Surabaya beserta staf
6. Kader Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Pegirian Surabaya
7. Para dosen dan mahasiswa di lingkungan Jurusan Kesehatan yang turut mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dirasakan belum tercapai dengan sebaik-baiknya, disebabkan keterbatasan yang ada pada kami. Karena itu masih diperlukan tindak lanjut kunjungan ke lokasi sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini agar kekurangan yang dirasakan dapat diperbaiki dan masyarakat dapat lebih merasakan manfaatnya.

Surabaya, 03 Oktober 2021
Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas Dan Uraian Umum	iii
Ringkasan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. Analisis Situasi	1
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II TARGET dan LUARAN	8
A. Target yang akan dicapai	9
B. Luaran Yang diperoleh	11
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI	13
A. LUARAN YANG DAPAT DICAPAI	13
B. TARGET CAPAIAN	13
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Permasalahan dan Upaya Pemecahan	8
Tabel 4.1 Kebutuhan Alat dan Bahan Kegiatan Pengabmas	15
Tabel 4.2 Kebutuhan Perjalanan Kegiatan Pengabmas	15
Tabel 4.3 Kebutuhan Lain-Lain Kegiatan Pengabmas	16
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penyuluhan dan Penyerahan Bantuan Kepada Santri Pondok Pesantren AL-Falah	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sebaran Penyakit Kulit Di Surabaya	2
Gambar 1.2 Peta Lokasi Pengabmas	4

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Skabies adalah penyakit kulit menular akibat infestasi dan sensitisasi tungau *Sarcoptes scabiei* var *hominis* dan produknya. Menurut WHO (World Health Organization) terdapat sekitar 300 juta kasus skabies di dunia setiap tahunnya. Skabies termasuk penyakit kulit yang endemis di wilayah beriklim tropis dan subtropis, seperti Afrika, Mesir, Amerika tengah, Amerika selatan, Australia utara, Australia tengah, Kepulauan karabia, India, dan Asia tenggara. Sebuah studi epidemiologi di United Kingdom (UK) menunjukkan bahwa skabies lebih banyak terdapat di area perkotaan dan lebih sering terjadi pada musim dingin dibandingkan musim panas (Walton, 2007).

Skabies masih menjadi masalah utama di banyak komunitas Aborigin di Australia, dimana berkaitan dengan tingkat kemiskinan dan kepadatan penduduk. Hasil survei didapatkan prevalensi skabies 25% pada orang dewasa, sedangkan prevalensi tertinggi terjadi pada anak sekolah yaitu 30-65% (Widiasih, 2012).

Prevalensi skabies di Indonesia berdasarkan data di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia prevalensi skabies di Indonesia sudah terjadi cukup penurunan dari tahun ke tahun terlihat dari data prevalensi tahun 2017 sebesar 10,60% - 12,96%, prevalensi tahun 2018 sebesar 7,9-9,95 % dan data terakhir yang didapat tercatat prevalensi skabies di Indonesia 2019 6,95-4,95 % (Kemenkes, 2019).

Prevalensi rate di Kota Surabaya tidak terjadi perubahan yang signifikan (dari 0,56 pada tahun 2017 menjadi 0,35 pada tahun 2018 dan di tahun 2019 menjadi 0,25%). Upaya yang dilakukan adalah kegiatan validasi data pada seluruh Puskesmas untuk melihat jumlah kasus penyakit kulit tercatat sesuai dengan kenyataan di lapangan. Berdasarkan status eliminasi, kusta dibagi 2 kelompok yaitu Puskesmas yang belum eliminasi dan Puskesmas yang sudah mencapai eliminasi. Puskesmas yang sudah mencapai eliminasi jika angka prevalensi < 1 per 10.000 penduduk. Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa dari 63 Puskesmas, sebanyak 5 Puskesmas (7,94%) termasuk dalam Puskesmas yang

belum eliminasi, yaitu Asemrowo, Pegirian, Sidotopo, Morokrembangan, dan Sidotopo Wetan. Sedangkan 58 Puskesmas (92,06%) termasuk dalam Puskesmas yang sudah eliminasi.



Gambar 1.1 Sebaran Penyakit Kulit Di Surabaya

Berdasarkan data di Dinas Kesehatan Surabaya terdapat 79 pondok pesantren. Terdapat 35 Ponpes memenuhi syarat dan 44 tidak memenuhi syarat. Data dari Dinas Kesehatan Surabaya menunjukkan bahwa ada beberapa faktor lingkungan yang tidak memenuhi syarat diantaranya yaitu fasilitas sanitasi air bersih yang tidak memadai dan personal hygiene yang tidak terjaga dengan baik diantaranya yaitu air yang digunakan mandi dan berwudhu berupa kolam yang terpusat menjadi satu sehingga memungkinkan penularan penyakit scabies pada santri (Dinkes, 2018).

Beberapa faktor yang berkontribusi dalam kejadian skabies yaitu; kontak dengan penderita skabies, rendahnya tingkat personal hygiene dan kondisi lingkungan yang mendukung untuk berkembangnya skabies seperti kepadatan hunian, sanitasi yang tidak baik, dan akses air bersih yang sulit.^{3,6} Menurut penelitian yang dilakukan di pesantren menunjukkan personal hygiene berpengaruh dengan kejadian skabies. Hasil analisis diperoleh $OR = 2,934$ yang artinya, santri dengan personal hygiene buruk mempunyai 2,934 kali berisiko menderita skabies dari pada santri dengan personal hygiene baik.⁷ Pada tahun 2001, WHO menetapkan skabies sebagai penyakit yang berhubungan dengan air (water-related disease). Oleh karena itu, penyediaan air bersih yang cukup untuk masyarakat merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap water-related disease (Lathifa, 2014).

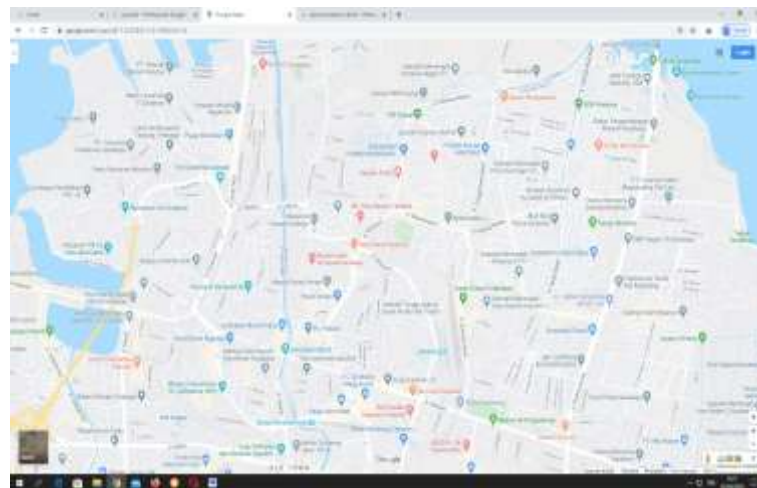
Tungau skabies dapat menyebar melalui kontak langsung dengan penderita skabies atau kontak secara tidak langsung dengan menggunakan peralatan atau benda yang telah terkontaminasi tungau skabies seperti penggunaa handuk bersama, memakai alas tempat tidur penderita skabies dan lainnya. Penyebaran tungau skabies akan lebih mudah terjadi pada penduduk yang hidup berkelompok atau padat penghuni pada suatu lingkungan seperti asrama, kelompok anak sekolah, antar anggota keluarga pada rumah yang padat penghuni bahkan antar warga di suatu perkampungan.¹ Menurut penelitian di Pondok Pesantren Darul Hijah terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian skabies dengan $OR = 3,6$. Kepadatan hunian yang tinggi akan meningkatkan risiko kejadian skabies 3,6 kali dibandingkan dengan kepadatan hunian yang rendah. Hal ini dikarenakan kepadatan hunian yang tinggi, terutama pada kamar tidur menyebabkan kontak langsung antar santri menjadi tinggi sehingga memudahkan terjadinya penularan skabies dari satu santri ke santri lainnya (Audhah, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ella (2019) Hasil penelitian di Pondok Pesantren Tradisional Gading Mangu Perak Jombang terdapat 52 santri (72,2%) yang mengalami kejadian skabies, 19 santri (26,3%) yang memiliki pengetahuan rendah, 40 santri (55,5%) yang bergantian pakaian, 42 santri (58,3%) yang bergantian handuk, 50 orang (69,4%) yang tidur berhimpitan, dan di Pondok Pesantren Modern Mahasiswa Surabaya terdapat 3 santri (11,1 %) yang mengalami kejadian skabies, 2 santri (7,4%) yang memiliki pengetahuan rendah, 3 santri (11,1%) yang bergantian pakaian, 1 santri (3,7%) yang bergantian handuk, 0 orang (0%) yang tidur berhimpitan. Tidak ada hubungan faktor dengan kejadian scabies. Pondok Pesantren dan santri supaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama menjaga kebersihan lingkungan dan individu, tidak melakukan bergantian pakaian, tidak melakukan bergantian handuk, tidak melakukan tidur berhimpitan (Ella E, 2019).

Gambaran Umum dari Pondok Pesantren Al Fitrah yaitu Pondok Pesantren terletak di jalan Kedinding Lor 99 Surabaya, Jawa Timur. Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah didirikan oleh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy ra.

pada tahun 1985 bermula dari kediaman beliau dan mushola. Pada saat itu ikut serta beberapa santri dari Pondok Pesantren Darul ‘Ubudiyah Jatipurwo Surabaya yang didirikan dan diasuh Hadhrotusy Syaikh Al Arif Billah KH. Muhammad Utsman Al Ishaqy ra. Pada tahun 1990 datanglah beberapa santri dengan kegiatan ‘ubudiyah dan mengaji di mushola. Dalam perkembangannya jumlah anak yang ingin mengaji dan nyantri semakin banyak sehingga pada tahun 1994 memutuskan untuk mendirikan Pondok Pesantren dan mengatur pendidikan secara klasikal. Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah berlokasi di jalan Kedinding Lor 99 Surabaya adalah lembaga pendidikan Islam ini lahir, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Di Ponpes Al Fitrah bnyak sekali prigram pendidikan yang dijalankan diantaranya pendidikan diniyah formal (Wustha Al Fitrah, Diniyah Formal Ulya, dan Ma’had Aly Al Fitrah). Pendidikan Formal (Raudhatul Athfal (RA/TK), MA, STAI), dan pendidikan diniyah non formal (Madrasah Diniyah Takmiliyah, dan Taman Pendidikan Al Qur’an (TPQ), serta pendidikan khusus yaitu Taman Pendidikan Alqur’an.

Peta lokasi dari Pondok Pesantren AL-Fitrah Kota Surabaya yang terletak di Jl. Kedinding Lor No.99, Tanah Kali Kedinding, Kec. Kenjeran, Kota SBY, Jawa Timur 60129.



Gambar 1.2 Pete Lokasi PONPES Al Fitroh di Surabaya

Fasilitas Masjid, asrama putra dan putri terpisah, koperasi, kantor, gedung-gedung sekolah dan madrasah, perguruan tinggi, lapangan serbaguna, gudang, mck, lab komputer, lab bahasa asing, parkir mobil dan motor. Sesuai dengan

data Puskesmas Sidotopo Wetan terdapat santri putri yang terkena scabies sebanyak 1 orang pada bulan Januari 2019.

Lokasi kamar pada santri putri terdapat 7 kamar, setiap kamar ukurannya 6x 6 m yang diisi sebanyak sebanyak 10 santri, ada juga 6 kamar yang berukuran 4x4 m yang diisi sebanyak 7 santri. Sedangkan pada santri putra terdapat terdapat 10 kamar, setiap kamar ukurannya 6x 6 m yang diisi sebanyak sebanyak 10 santri, ada juga 4 kamar yang berukuran 4x4 m yang diisi sebanyak 7 santri. Kondisi kamar yang pengap karena tidak ada sinar matahari yang masuk, dan setiap santri menggantung baju dilangit-langit kamar menggunakan tali sehingga terkesan kumuh. Kondisi saat kamar yang dihuni sebanyak 7-10 santri dan memungkinkan penyebaran penyakit melalui udara dan penyakit kulit sangat menular dengan cepat. Pada kamar yang ukuran 6x6 dilengkapi dengan 2 kipas angin tetapi untuk kamar yang ukuran 4x4 hanya dilengkapi dengan 1 kipas angin sehingga kondisi kamar sangat pengap karena sirkulasi udara tidak berlangsung dengan baik didukung pula jumlah ventilasi alami < dari 15 % dari luas lantai (Kepmenkes, 2010).

Pada fasilitas kamar mandi air yang digunakan terpusat menjadi satu, tempat jemuran yang sehingga di luar kamar banyak sekali jemuran yang digantung didepan agar mendapatkan sinar matahari yang cukup. Pakaian dan laundry apabila tidak dicuci dengan bersih dan mendapatkan sinar matahari yang cukup maka saat kontak dengan laundry penderita scabies dapat menularkan penyakit scabies dan menyebabkan penyebaran semakin luas.

Personal hygiene yang kurang baik seperti mandi 2x sehari secara teratur dan menggunakan sabun merupakan salah satu upaya menjaga kebersihan kulit. Kulit merupakan pintu masuk tungau scabies dalam menginfeksi manusia sehat. Kondisi kulit yang bersih akan dapat menekan proses infestasi tungau scabies (Ma'rufi, 2005).

Saat manusi sehat dengan personal hygiene kurang baik saat kontak dengan penderita scabies atau dengan benda yang sudah terkontaminasi dengan tungau scabies maka dapat menginfestasi orang tersebut begitu juga sebaliknya (Potter, 2005).

Sesuai dengan latar belakang diatas maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “PENDAMPINGAN PROGRAM PENCEGAHAN PENYAKIT SCABIES MELALUI PENINGKATAN SANITASI PADA PONDOK PESANTREN AL- FITRAH KEDINDING SURABAYA TAHUN 2021”.

B. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan di Pondok Pesanteran Al Fitrah Kota Surabaya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Terdapat satu penderita scabies pada Pondok Pesanteran Al Fitrah Kota Surabaya
- b. Kondisi seperti latar belakang akan memicu penyebaran tungau scabies untuk memanifestasi santri putra dan putri.
- c. Minimnya Pengetahuan pengelola dan santri tentang sanitasi tempat tinggal dan personal hygiene dan akibat kesehatan yang ditimbulkan
- d. Minimnya pengetahuan tentang bahaya penularan penyakit scabies
- e. Minimnya tingkat pengetahuan tentang PHBS

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : “Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021” :

1. Meningkatkan pengetahuan pengelola dan santri tentang penyakit menular berbasis lingkungan meliputi penyakit scabies, personal hygiene dan PHBS.
2. Meningkatkan pengetahuan pengelola dan santri tentang sanitasi tempat tinggal yang sehat agar dapat mencegah penularan penyakit.
3. Pemberian bantuan alat ctps dan souvenir berupa (handuk, sabun, sikat dan pasta gigi) sebagai upaya untuk menjaga personal hygiene
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencahayaan, ventilasi tempat tinggal yang erat kaitannya dengan penyakit menular scabies.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Meningkatkan tempat tinggal yang sehat dalam pencegahan penyakit penyakit scabies di Pondok Pesantren AL-Fitrah kota Surabaya, meliputi :

- a. Meningkatkan sarana sanitasi kamar dengan pemberian genteng kaca dan gantungan baju agar sinar matahari dapat masuk secara langsung
- b. Meningkatkan pengetahuan pengelola dan santri tentang penyakit menular berbasis lingkungan meliputi penyakit Scabies, PHBS, CTPS.
- c. Meningkatkan pengetahuan pengelola dan santri tentang sanitasi tempat tempat yang sehat agar dapat mencegah penularan penyakit .
- d. Meningkatkan pengetahuan pengelola dan santri tentang pencahayaan, ventilasi tempat tinggal yang erat kaitannya dengan penyakit menular seperti scabies

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dalam kegiatan ini antara lain

- a. Bagi masyarakat terciptanya lingkungan tempat tinggal yang sehat dalam upaya pencegahan penyakit scabies di Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang penyakit scabies, cara pencegahan melalui kegiatan PHBS dan CTPS sert cara pencegahannya bagi pengelola dan santri.
- c. Memberikan bantuan fisik berupa genteng kaca, alat cuci tangan dan alat untuk personel hygiene santri
- d. Memberikan motivasi kepada pengelola dan santri untuk bersedia melaksanakan gerakan kebersihan lingkungan tempat tinggal untuk mencegah penularan penyakit berbasis lingkungan seperti scabies.
- e. Bagi Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan penyakit berbasis lingkungan khususnya scabies, sehingga tidak ada kasus scabies.

BAB II TARGET DAN LUARAN

A. Target Capaian

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dengan judul “Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al-Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021”, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Fitrah Kota Surabaya
 - a. Tidak adanya kasus scabies baru di Pondok Pesantren Al-Fitrah dan penderita lama sudah sembuh.
 - b. Meningkatkan sarana sanitasi kamar dengan pemberian genteng kaca agar sinar matahari dapat masuk secara langsung.
Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit menular berbasis lingkungan meliputi penyakit Scabies, PHBS, CTPS.
 - c. Meningkatkan pengetahuan pengelola dan santri tentang sanitasi tempat tempat yang sehat agar dapat mencegah penularan penyakit .
 - d. Meningkatkan pengetahuan pengelola dan santri tentang pencahayaan, ventilasi tempat tinggal yang erat kaitannya dengan penyakit menular seperti scabies.

2. Civitas Akademika

Hasil Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al-Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021” dapat dipublikasikan kedalam jurnal internasional bereputasi/terindeks dan jurnal nasional terakreditasi sebagai upaya untuk meningkatkan produk dari Jurusan Kesehatan Lingkungan dan menambah jumlah kegiatan dosen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Penderita

Penderita dinyatakan sembuh total dan Tidak ada prevalensi scabies pada tahun selanjutnya.

B. Luaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Permasalahan yang diangkat pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul : “Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021”

: Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kesehatan mengenai cara pencegahan, promosi kesehatan diantaranya yaitu kegiatan CTPS dan PHBS yang perlu dilakukan untuk mengurangi resiko penularan penyakit scabies. Serta mendukung Program Puskesmas Sidotopo Wetan dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Puskesmas Pegirian dalam menurunkan kejadian atau kasus scabies. Luaran Wajib Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

- a. Publikasi berupa dokumen laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada repository Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- b. Video pembelajaran tentang Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Pondok Pesantren Al Fitroh
- c. Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren.

Pada dasarnya, pengelola dan santri Pondok Pesantren Al-Fitrah perlu digerakkan secara bertahap dengan pola terpadu tentang pentingnya “Kesehatan Lingkungan”, dengan tahapan proses yang diawali dengan Pemberian pemahaman (Pengetahuan) melalui Penyuluhan sehingga terjadi perubahan sikap ditandai dengan tumbuhnya kesadaran pengelola Ponpes dan santri berpartisipasi aktif, dan perubahan tindakan secara mandiri yang ditandai terwujudnya “Tempat Tinggal Sehat”. Oleh karena itu, diusulkan Kerangka pemecahan masalahnya secara operasional sebagaimana tersebut pada tabel 2 berikut ini :

Motivasi Gerakan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal di Pondok Pesantren AL-Fitrah

C. Khalayak Sasaran

1. Penderita scabies di Pondok Pesantren Al-Fitrah Kota Surabaya dan teman sekamar penderita.
2. Kondisi sanitasi kamar dan lingkungan di Pondok Pesantren Al-Fitrah Kota Surabaya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren AL-Fitrah Kota Surabaya meliputi :

2. Pemberian Bantuan Fisik

Pemberian bantuan fisik berupa alat kebersihan sebagai upaya meningkatkan kebersihan di dalam kamar agar tidak menjadi tempat tinggal tungai penyebab scabies.

3. Penyerahan Bantuan berupa alat ctps dan personal hygiene

Penyerahan bantuan berupa alat ctps dan personal hygiene berupa (handuk, sabun, sikat dan pasta gigi) sebagai upaya untuk menjaga personal hygiene kepada santri putri, mulai dengan survey rekam medis kasus scabies di Puskesmas Sidotopo Wetan Kota Surabaya, dan survey lokasi tempat tinggal penderita scabies. Pemberian handsanitizer dan handsoap sebanyak 1 liter sebagai bahan saniter untuk kelengkapan santri di Ponpes agar terhindar dari penularan penyakit scabies.

4. Pelatihan/Penyuluhan (Ceramah dan diskusi)

Metode ini digunakan pada saat penyampaian materi penyuluhan tentang Bahaya Penyakit scabies dan cara Penularannya, PHBS (personal Hygiene Penderita scabies) dan CTPS yang disampaikan oleh Narasumber dan mahasiswa dari Civitas Akademika Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya.

5. Praktek

Dalam meningkatkan keterampilan bagi penderita scabies di Pondok Pesantren AL-Fitrah Kota Surabaya, metode praktik ini dilakukan dilapangan dengan mengajak pengelola dan santri Pondok Pesantren Al-Fitrah dalam kegiatan yang kami lakukan. Adapun materi praktik yang diberikan yaitu praktek mencuci tangan yang benar berdasarkan WHO.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Yang di Capai

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Puskesmas Pegirian Kota Surabaya Tahun 2021 yaitu berupa:

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penyuluhan dan Penyerahan Bantuan Kepada Pengelola dan Santri

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.30 – 08.45	Penyampaian materi Penyehatan tempat tinggal	Dosen
08.45 – 09.00	Penyampaian materi Penyakit scabies	Dosen
09.00 – 09.15	Penyampaian materi CTPS	Dosen
Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
09.15 – 09.30	Penyampaian penyakit diare dan PHBS	Dosen
09.30 – selesai	Penyerahan bantuan	Dosen

1. Penyuluhan CTPS

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan yaitu berupa penyuluhan cuci tangan menggunakan sabun terkait dengan hygiene perorangan pada pasien scabies dan dalam masa pandemi Covid-19, sehingga dapat meminimalkan resiko penularan penyakit scabies dan Covid-19. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan yakni dapat melakukan penyuluhan secara langsung ke santri putri dan putra sebanyak 40 santri yang termasuk dalam santri husada binaan dari Ponpes AL Fithrah. Materi penyuluhan yang disampaikan yakni cara cuci tangan pakai sabun yang benar berdasarkan WHO Tahun 2009 dan personal hygiene santri dalam penularan penyakit berbasis lingkungan. Santri yang menjadi responden dalam kegiatan pengabdian masyarakat sangat antusias hal ini dibuktikan dari materi yang kami sampaikan mudah dipahami dan adanya interaksi antara penyaji dengan santri. Selain kegiatan penyuluhan juga ada demonstrasi mengenai gerakan cuci tangan yang benar dan santri yang dapat menirukan langkah cuci tangan yang benar diberi hadiah berupa snack. Souvenir yang kami

berikan yaitu berupa paket CTPS yang berisi : sabun sebanyak 3 buah, handuk, handsanitizer, masker 10 buah, dan paket sikat gigi dan pasta gigi *travel kit*. Souvenir ini diberikan mempertimbangkan manfaatnya sebagai upaya meningkatkan personal hygiene dari santri di Ponpes AL Fithrah baik untuk meminimalkan resiko penularan scabies dan Covid-19, mengingat masih dalam masa pandemi dengan PPKM level 1.

Kegiatan cuci tangan pakai sabun ini mendukung program pemerintah yakni Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Ponpes. Dengan tujuan sebagai pemberdayaan santri agar menerapkan hidup bersih dan sehat, penerapan hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat berperan serta dalam peningkatan derajat kesehatan, meminimalkan resiko penularan penyakit (Depkes, 2009). Kegiatan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya sanitasi meminimalkan resiko dari infeksi saluran pernafasan, diare, infeksi cacing, mata dan penyakit kulit. Mekanisme penularan yaitu melalui tangan yang mengandung kuman setelah beraktivitas, kontak dengan pasien carier, bersentuhan dan berjabatan tangan dengan orang lain yang menyebabkan kuman/bakteri/parasit dan virus di tangan berpindah (Fewtrell, 2005).

Langkah cuci tangan berdasarkan WHO yaitu : membasahi kedua tangan menggunakan air mengalir, menyalurkan sabun secukupnya, lalu menggosokkan kedua telapak tangan dan punggung tangan, menggosok sela-sela jari kedua tangan, menggosok kedua telapak dengan jari-jari rapat, jari-jari tangan dirapatkan sambil digosok ke telapak tangan, tangan kiri ke kanan, dan sebaliknya, menggosok ibu jari secara berputar dalam gengaman tangan kanan, dan sebaliknya, menggosokkan kuku jari kanan memutar ke telapak tangan kiri, dan sebaliknya, basuh dengan air, dan mengeringkan tangan (WHO, 2009).

2. Penyuluhan Sanitasi Pondok Pesantres

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya yaitu penyuluhan tentang Sanitasi Pondok Pesantres. Kegiatannya Sanitasi Ponpes bersamaan dengan kegiatan penyuluhan CTPS. Sasarannya yakni Santri Husada putri

dan putra sebanyak 40 santri sangat antusias yakni dengan memahami mengenai materi sanitasi Pondok Pesantren yang kami jelaskan. Hal ini dibuktikan dengan saat tanya jawab dan menjawab kuesioner pre-post terjadi peningkatan pada hasil post test dan dapat dilihat pada tabel 4.1. pada penyuluhan PHBS yaitu menanyakan mengenai variabel memperoleh informasi sanitasi Pondok Pesantres, faktor yang mempengaruhi penularan penyakit, dan aktivitas di dalam kamar yang dapat memperberat kasus penularan dll.

Kegiatan penyuluhan sanitasi Pondok Pesantres pada santri diberi souvenir berupa alat kebersihan yang diserahkan kepada Pengelola Pondok Pesantren AL Fithrah. Sanitasi Pondok Pesantren sangat berhubungan erat dengan beberapa penyakit berbasis lingkungan diantaranya yaitu penyakit Scabies dan saluran pernafasan hal ini diakibatkan karena kurangnya intensitas pencahayaan dan tidak adanya sinar matahari yang cukup untuk masuk ke dalam rumah dan membunuh parasit, virus. Berdasarkan hasil survey Pondok Pesantren AL Fithrah didapatkan bahwa kamar yang dulunya berukuran 3-3 m² sudah diperbaiki menjadi lebih besar yakni berukuran 5x5, rumah dihuni sebanyak 5-6 santri, ventilasi pondok yang awalnya tidak sesuai persyaratan yakni kurang dari 15% dari luas lantai, ventilasi ditambah dan dilengkapi dengan genteng kaca serta dan glassbok untuk memantulkan sinar matahari kedalam kamar santri. Pihak Pondok Pesantren AL Fithrah sudah memperbaiki fasilitas sanitasi yang kurang memenuhi syarat salah satunya yaitu ventilasi kamar.

3. Pemberian Alat Kebersihan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan yaitu meminimalkan resiko penularan penyakit scabies yakni awalnya kami merencanakan memberikan bantuan genteng kaca mengingat saat survey awal kami melihat masih banyak ditemui kamar yang ventilasi kamarnya kurang dari 15% dari luas ruangan tetapi saat kami kesana lagi dalam rangka menyiapkan keperluan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Pondok Pesantres kami melihat

kamar yang dulu awalnya tdk memenuhi syarat kini sudah diperbaiki dan kamar memiliki ventilasi 15% dari luas ruangan. Souvenir yang kami berikan untuk meminimalkan resiko penularan penyakit scabies yakni dengan memberikan alat kebersihan berupa (sapu, serok dna tempat sampah) untuk alat kebersihan dan menjaga sanitasi kamar santri serta melakukan penyuluhan terkait dengan Sanitasi Pondok Pesantren yang mampu meminimalkan resiko penularan penyakit berbasis lingkungan mengingat santri masuk ke Ponpes dalam kondisi masa pandemi Covid-19.

4. Tingkat Pengetahuan Santri

Berdasarkan hasil pre dan post test yang dilakukan kepada pada saat penyuluhan pada Santri Husada di Ondok Pesantren AL Fithrah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Tingkat Pengetahuan Pasien mengenai Saniatsi Ponpes dan Penyakit Sacbies

No	Variabel	Memahami		Krg memahami		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
Pre Test							
1	Sanitasi Ponpes	10	20	40	80	50	100
2	Penyakit Scabies	9	18	41	82	50	100
Post Test							
1	Sanitasi Ponpes	43	86	7	14	50	100
2	Penyakit Scabies	41	82	9	18	50	100

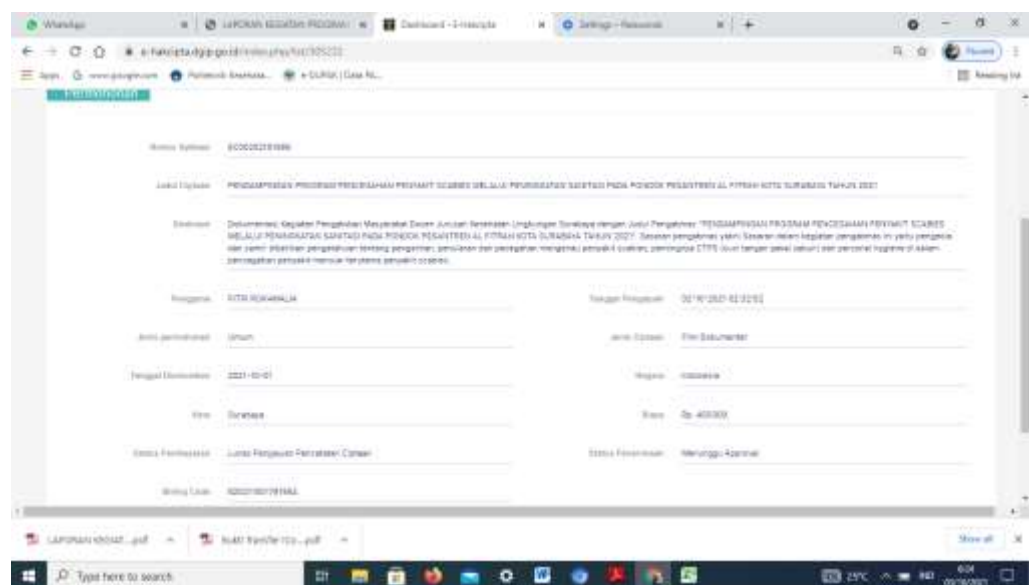
Berdasarkan data tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kegiatan penyuluhan mengenai Sanitasi Ponpes dan penyakit Scabies untuk hasil pre test yaitu responden yang memahami tentang Sanitasi Ponpes sebanyak 8 orang yaitu sebesar 31% dan yang tidak memahami sebanyak 18 orang yaitu sebesar 69% sedangkan pada materi penyakit Scabies responden yang memahami yaitu sebanyak 11 orang sebesar 42% dan yang kurang memahami yaitu sebanyak 15 orang sebesar 58%. Hasil post test hasilnya yaitu responden yang memahami materi tentang Sanitasi Ponpes sebanyak

2 orang yaitu sebesar 8 % dan yang tidak memahami sebanyak 4 orang yaitu sebesar 15% sedangkan pada materi penyakit Scabies responden yang memahami yaitu sebanyak 21 orang sebesar 81% dan yang kurang memahami yaitu sebanyak 5 orang sebesar 19%.

B. LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai pada Program Pengabdian masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dengan judul “Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021” yaitu berupa jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 jurnal pada jurnal PKM dengan pengelola Universitas Indraprasta PGRI yang sekarang masih proses penyusunan artikel untuk diturnitinkan terlebih dahulu setelah itu di submit pada jurnal tersebut, luaran lainnya yaitu berupa video pelaksanaan pengabmas di E-HKI yang sudah didaftarkan dan video dokumenter dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada link berikut :

<https://bit.ly/3mjN2gH>



Gambar 4.1 Status Proses E-HKI

Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahawa pengajuan E-HKI kami masih menunggu approval dari Direktorat jenderal Kekayaan Intelektual.

Kami mendaftarkan dengan jenis ciptaan video dokumenter dari rangkaian kegiatan Pengabdian masyarakat dengan judul “Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren AL Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021”.

1. Bagi Pondok Pesantren AL-Fitrah Kota Surabaya

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pemecahan masalah kesehatan lingkungan di Pondok Pesantren AL-Fitrah Kota Surabaya melalui kerjasama dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mewujudkan Program Puskesmas Sidotopo Wetan dalam menuntaskan kasus scabies.

2. Bagi Civitas Akademika Jurusan Kesehatan Lingkung Poltekkes Kemenkes Surabaya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bentuk program pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa dengan tujuan membudayakan penindaklanjutan hasil penelitian kedalam pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Penderita Scabies

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan untuk menciptakan tmpat tinggal sehat untuk menjamin kesehatan santri yang ada di Pondok Pesantren AL-Fitrah Kota Surabaya.

C. Pemantauan dan Evaluasi

- a. Dilakukan pamantauan dan evaluasi pada kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan pemberian alat CTPS dan personal hygiene dan bahan kebersihan serta pemberian tempat gantungan baju, sapu, serok, tempat sampah, lap pel, lap debu dan bahan pembersih seperti sabun, lisol dan anti septik.
- b. Telah dilakukan evaluasi manfaat kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan pada pengelola dan santri dengan melihat antusiasme dalam berpartisipasi dan bertanya hal-hal yang berkaitan dengan pencegahan penularan penyakit. Evaluasi telah dilakukan

kepada peserta penyuluhan dengan mengisi kweestioner yang dibagikan. (Formulir Kwesioner terlampir).

- c. Telah dilakukan pemantauan kegiatan gerakan kebersihan lingkungan sebagai upaya tindak lanjut dengan memperbantuan tenaga kader santri di Ponpes AL-Fitrah Kota Surabaya sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan manusia dari pengaruh faktor-lingkungan yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan.
- d. Administrasi kegiatan: penyusunan proposal, penerbitan surat pelaksanaan tugas, surat menyurat, dan lain-lain. Indikator dan kriteria adalah tersusunnya dokumen-dokumen kegiatan dan capaian kegiatan yang dilakukan pada tahap ini.
- e. Evaluasi pelaksanaan ini dilakukan pada proses dan output kegiatan yang telah dilakukan. Indikator dan kriteria adalah : pemasangan gantungan baju untuk meingkatkan sanitasi tempat tinggal, kegiatan meningkatkan pengetahuan mengenai CTPS dan personal untuk meningkatkan derajat kesehatan santri agar terhindar dari penyakit scabiessebagai implementasi hasil penelitian, efektivitas kegiatan dan kontribusi sasaran dalam mendukung keberhasilan kegiatan serta out put kegiatan.

Evaluasi pasca kegiatan.

- f. Evaluasi pasca kegiatan ini meliputi aspek peningkatan pengetahuan, kesadaran dan keberlanjutan program. Kegiatan evaluasi ini dilakukan pada bula ketiga dan bulan keenam setelah kegiatan dilaksanakan.
-
- 1. Memberikan contoh untuk pemasangan gantungan baju dengan tujuan agar kamar santri tidak terkesan kumuh serta mengurangi kelembaban ruangan, sehingga dapat mengurangi keberadaan kuman penyebab penyakit, khususnya tungau scabies.
 - 2. Memotivasi pengelola dan santri agar mau melaksanakan kebersihan kamar dan lingkungan ponpes dengan memberikan contoh alat kebersihan dan bahan pembersih yang seharusnya digunakan untuk

membersihkan serta dalam upaya meningkatkan upaya CTPS dan personal hygiene santri agar terhindar dari penyakit scabies.

3. Melakukan evaluasi mengenai perkembangan kasus scabies dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren AL-Falah Kota Surabaya yang bekerjasama dengan Puskesmas Sidotopo Wetan.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan dengan judul “Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fithrah Kota Surabaya Tahun 2021”.

- a. Sarana sanitasi kamar santri yang sehat dengan pemberian genteng kaca dan gantungan baju agar sinar matahari dapat masuk secara langsung
- b. Meningkatnya pengetahuan pengelola dan santri sebesar 82% tentang penyakit menular berbasis lingkungan meliputi penyakit Scabies, PHBS, CTPS.
- c. Meningkatnya pengetahuan pengelola dan santri sebesar 86% tentang sanitasi tempat tempat yang sehat agar dapat mencegah penularan penyakit.
- d. Pihak Pengurusn ondok Pesnatren AL Fithrah sangat antusias dan menerima kami sangat baik dalam pelaksanaan penyuluhan secara luring dan santri dapat memahami materi yang kami sampaikan dengan baik.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan yaitu sebagai berikut :

Pondok Pesantres AL Fithrah Kota Surabaya

- a. Mencegah Kejadian kasus scabies yang baru di Pondok Pesantren AL Fithrah Kota Surabaya
- b. Meningkatkan promosi kesehatan mengenai sanitasi Ponpes dan penyakit scabies meskipun dalam masa pandemi Covid-19.
- c. Membantu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, tidak lembab dan rumah memiliki ventilasi 15-20% dari luas lantai dan memastikan sinar matahari dapat masuk ke ruangan di dalam kamar tidur.

Santri

Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terutama Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) untuk meminimalkan resiko penularan penyakit scabies dan Covid-19 serta meningkatkan kebersihan kamar tidur santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Audhah. (2012). Faktor resiko skabies pada siswa pondok pesantren. *Jurnal Buski*, 4 (1).
- Dinkes, S. (2018). *Data Jumlah Pondok Pesantren*. Surabaya: Dinas Kesehatan.
- Ella E, S. S. (2019). GAMBARAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN TRADISIONAL DAN. *GEMA Kesehatan Lingkungan*, 17 (1).
- Kemenkes. (2019). *Data Penyakit Scabies di Indoensia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indoensia.
- Kepmenkes. (2010). *Persyaratan Lingkungan Permukiman*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Lathifa. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan suspect skabies pada santriwati pondok pesantren modern diniyyah pasia kecamatan ampek angkek kabupaten agam sumatera barat 2014 . *Jurnal Bukis*, 5 (1).
- Ma'rufi. (2005). Faktor sanitasi lingkungan yang berperan terhadap prevalensi penyakit scabies. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2 (1).
- Potter. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Walton. (2007). Problems in diagnosing scabies, a global disease in human and animal population. *Jurnal Clinical Microbiology Reviewers*. , 20(2):268-79. .
- Widiasih. (2012). *Epidemiologi zoonosis di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjia Mada University Press.
- Steer AC, Jenney AWJ, Kado J, Batzloff MR, Vincent SL, Waqatakirewa L, et al. High burden of impetigo and scabies in a tropical country. *PLoS Negl Trop Dis*.2009;3:e467.
- Baker F. Scabies management. *Paediatr Child Health*.2010;6:775-7.
- Shelley FW, Currie BJ. Problems in diagnosing scabies,a global disease in human and animal populations.*CMR*. 2007;268-79.
- Hengge UR, Currie BJ, Jäger G, Lupi O, Schwartz RA.Scabies: a ubiquitous neglected skin disease. *LancetInfect Dis*. 2006;6:769-79.
- Zayyid M, Saadah S, Adil AR, Rohela, Jamaiah M. Prevalence of scabies and head lice among children in a welfare home in Pulau Pinang, Malaysia. *Tropical*
- Golant AK, Levitt JO. Scabies: a review of diagnosisand management based on mite biology. *Pediatr Rev*.2012;33:e1-e12.

Lampiran 1. Identitas Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Alamat :

Assalamu'alaikum Wr Wb

Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan ilmu pengetahuan (akademis) guna mengetahui kondisi pengetahuan penderita/ keluarga penderita scabies di Ponpes AL-Fitrah Kota Surabaya sebagai peserta penyuluhan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Untuk itu diharapkan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini dengan jujur.

Atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb..

Surabaya, 1 September 2021

Nama :.....

Lampiran 2. Lembar Kwesisioner

LEMBAR KWESIONER

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar!
2. Berilah tanda (X) pada jawaban yang Saudara pilih.

A. Lembar Pengetahuan

1. Menurut Anda, apakah pengertian dari penyakit scabies ?
 - a.Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau scabies
 - b.Scabies adalah penyakit yang disebabkan karena guna-guna.
 - c.Scabies adalah penyakit yang disebabkan karena keturunan.
2. Termasuk kategori apakah penyakit scabies?
 - a. Penyakit menular
 - b. Penyakit tidak menular
 - c. Penyakit keturunan
3. Menurut Anda, pada bagian apa tungau scabiei itu dapat menyerang ?
 - a.Paru-paru
 - b.Kulit
 - c.Hidung
4. Manakah yang bukan merupakan faktor penularan penyakit scabies?
 - a. Ludah penderita
 - b. Bersentuhan dengan kulit
 - c. Menyentuh pakaian, bantal dan sprei
5. Bagaimanakah tungau masuk ke dalam tubuh?
 - a. Melalui udara pernapasan
 - b. Melalui permukaan kulit dan menginfeksi kulit
 - c. Melalui binatang (seperti nyamuk, kecoa, dsb)
6. Dari gejala dibawah ini gejala penyakit scabies?
 - a. Mengalami gatal-gatal
 - b. Batuk lebih dari 3 minggu
 - c.Nyeri dada, sesak nafas dan batuk darah
7. Gatal seperti apakah yang anda ketahui pada penderita scabies ?
 - a. Gatal biasa tidak sering
 - b.Gatal sering sampai 1 bulan
 - c. Gatal sering tapi tidak sampai 1 hari
8. Manakah yang bukan cara mencegah penyebaran tungau scabei agar tidak menimbulkan sakit dengan orang lain?
 - a. Menjaga kebersihan diri
 - b. Menjaga kebersihan peralatan makan
 - c. Meludah jika batuk
9. Bagaimana upaya kebersihan diri Anda?
 - a. Mandi 2x sehari dan mencuci tangan setiap selesai beraktivitas
 - b. Mandi 1 x sehari dan mencuci tangan saat beraktivitas yang kotor
 - c. Mandi 2x sehari dan mencuci tangan saat ingat saja

10. Bagaimana upaya penyembuhan penderita dari pasien scabies ?
- a. Minum obat dengan teratur
 - b. Merokok
 - c. Begadang

Lampiran 3. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya :

Nama : Dr. Khambali
NIP : 196203031984031001
NIDN : 4003036201
Jurusan /Prodi : Sanitasi Surabaya
Jabatan : Ketua

Menyatakan bahwa kami sebagai ketua telah menyusun proposal Pengabdian Masyarakat yang berjudul :

“Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021”

dengan jumlah usulan dana sebesar Rp. 24.000.000,- (*Dua Puluh Empat Juta Rupiah*).

Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama dengan anggota akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Pengabdian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam surat kontrak Perjanjian.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Menyatakan bahwa kami sebagai ketua telah menyusun proposal Pengabdian Masyarakat

Surabaya, 01 Oktober 2021

Ketua



Dr. Khambali, ST, MPPM
NIP.196203031984031001

Lampiran 4. Rekapitan Penilaian Pengetahuan Pada Santri

Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Santri Husada di Ponpes AL Fithrah
Kota Surabaya Tahun 2021

No	Nama Lengkap	Pre-Test		Nilai	Post-Test		Nilai
		Salah	Benar		Salah	Benar	
1	Tanbihul Ghofilin	6	9	60	3	12	80
2	Achmad Rifqi Nursidqi	6	9	60	4	11	73
3	Achmad Faried Mubaroq	6	9	60	5	10	67
4	Ahmad Ferdiansyah	12	3	20	3	12	80
5	Taufiqur Rohman	5	10	67	3	12	80
6	M. Jamil Haikal	4	11	73	2	13	87
7	M. Badrul Wafar	4	11	73	4	11	73
8	Tamala Aimatur R.	4	11	73	3	12	80
9	Aminatuzzuhriyah	6	9	60	0	15	100
10	Syarifah Anisa	4	11	73	5	10	67
11	Zahida Rif'at Aldyani	2	13	87	5	10	67
12	Noor Fariha R.	6	8	53	3	12	80
13	Nurudin Asmar	3	12	80	5	10	67
14	Dina Islamia	1	14	60	3	12	80
15	Muhammad Rifky Maulana	5	10	67	5	10	67
16	Siti Aisah	5	10	67	3	12	80
17	Helmiyah	5	10	67	4	11	73
18	Nayla Amani	6	9	60	4	11	73
19	Faiqur Ridwan	4	11	73	2	13	87
20	Alif Haikal Maulana M.	3	12	80	4	11	73
21	Tihani Nafa Az-zahra	2	13	87	2	13	87
22	Dania Islami Firdaus	3	12	80	2	12	80
23	Nayiatur Rohmah	4	11	73	5	10	67
24	Ahmad Mustaqim	2	13	87	1	14	93

No	Nama Lengkap	Pre-Test		Nilai	Post-Test		Nilai
		Salah	Benar		Salah	Benar	
24	Kana Nahdliya Umami	4	11	73	2	13	87
26	Fanny Febriani	4	11	73	4	11	73
27	Achmad Subairy	8	7	47	5	10	67
28	Juwaira	6	9	60	4	11	73
29	Nur Azizah Rahmawati	8	7	47	5	10	67
30	Siti Aisyah	7	8	53	2	13	87
31	M. Rizal	7	8	53	8	7	47
32	Putri Nur Kumala	7	8	53	4	11	73
33	Siti Soleha	6	9	60	4	11	73
34	Fitria Ningsih	6	9	60	4	11	73
35	Moch Rafi Akbar S.	3	12	80	3	12	80
36	India W.	5	10	67	2	13	87
37	Hasbi Yallah	5	10	67	7	8	53
38	M. Husni Mubarak	6	9	60	5	10	67
39	Much. Hazbullah	8	7	47	4	11	73
40	Celvin Dharma	5	10	67	6	9	60
41	M. Romdhoniy	7	8	53	5	10	67
42	Rizky Rafli M.	2	13	87	1	14	93
43	Hasnan Aziz	6	9	60	5	10	67
44	Adi Buzzeman	6	9	60	4	11	73
45	Abdillah Rafly	7	8	53	5	10	67
46	Achmad Fadhlurrahman	9	6	40	2	13	87
47	Mudanis	7	8	53	3	12	80
48	Achmad Hasyim	9	6	40	2	13	87
49	Achmad Hilal	7	8	53	3	12	80
50	Zainal Abidin	7	8	53	5	10	67

Lampiran 5. Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
 Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
 Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id



SURAT TUGAS

No : LB.02.03/1/5927/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
Nip	: 196204291993031002
Pangkat / Golongan	: Pembina Tingkat I / IV-b
Jabatan	: Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Unit Kerja	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Dengan ini menugaskan kepada Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian, dengan judul "Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya". Adapun nama yang ditugaskan yaitu sebagai berikut:

No	NAMA/NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan	Asal Instansi
1	Dr. Khambali, ST, MPPM. NIP. 196203031984031001	Pembina Tk I / IV-b	Lektor Kepala	Jurusan Kesehatan Lingkungan
2	Rachmaniyah, SKM, M.Kes. NIP. 197504181998032001	Penata Tk I / III d	Lektor	
3	Fitri Rokhmah, S.ST, M.KL. NIP. 198805272010122004	Penata Muda Tk I / III d	Lektor	

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Tanggal : 27 Mei 2021

Acara : Survey Lokasi Di Ponpes AL FITTRAH

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Moeh Yasin M.Pd

Surabaya, 25 Mei 2021

Direktur 

drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP. 196204291993031002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
Website : www.polttekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@polttekkesdepkes-sby.ac.id



SURAT TUGAS

No : LB 02.03/1/ 43 21 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
Nip : 196204291993031002
Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I / IV-b
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Unit Kerja : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Dengan ini menugaskan kepada Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk melaksanakan kegiatan Pengabmas, dengan judul "Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya". Adapun nama yang ditugaskan yaitu sebagai berikut:

No	NAMA/NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan	Asal Instansi
1	Dr. Khambali, ST, MPPM. NIP. 196203031984031001	Pembina Tk I/ IV-b	Lektor Kepala	Jurusan Kesehatan Lingkungan
2	Rachmaniyah, SKM, M.Kes. NIP. 197504181998032001	Penata Tk I / III d	Lektor	
3	Fitri Rokhmah, S.ST, M.KL. NIP. 198805272010122004	Penata Muda Tk I / III d	Lektor	

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Tanggal : 08 Juni 2021

Acara : Mengurus Perijinan Pengabmas Di Ponpes AL FITHRAH

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.


drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP. 196204291993031002

Surabaya, 07 Juni 2021

Direktur


drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP. 196204291993031002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id



SURAT TUGAS

No : LB.02.03/1/ 6431 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Bambang Hadi Sugito.M.Kes
Nip : 196204291993031002
Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I / IV-b
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Unit Kerja : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Dengan ini menugaskan kepada Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk melaksanakan kegiatan Pengabmas, dengan judul "Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya". Adapun nama yang ditugaskan yaitu sebagai berikut:

No	NAMA/NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan	Asal Instansi
1	Dr.Khambuli,ST,MPPM, NIP. 196203031984031001	Pembina Tk.I/ IV-b	Lektor Kepala	Jurusan Kesehatan Lingkungan
2	Rachmaniyah, SKM, M.Kes. NIP. 197504181998032001	Penata Tk I / III d	Lektor	
3	Fitri Rokhmahia, S.ST, M.KL NIP. 198805272010122004	Penata Muda Tk I / III d	Lektor	

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

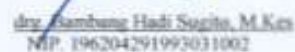
Tanggal : 06 September 2021

Acara : Koordinasi Pelaksanaan Pengabmas Di Ponges AL FITTHRAH

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.


drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP. 196204291993031002

Surabaya, 03 September 2021
Direktur


drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP. 196204291993031002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id



SURAT TUGAS

No : LB.02.03/1/592.9 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
Nip : 196204291993031002
Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I / IV-b
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Unit Kerja : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Dengan ini menugaskan kepada Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk melaksanakan kegiatan Pengubmas, dengan judul "Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scahies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren AL Fitrah Kota Surabaya". Adapun nama yang ditugaskan yaitu sebagai berikut:

No	NAMA/NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan	Asal Instansi
1	Dr. Khambali, ST, MPPM. NIP. 196203031984031001	Pembina Tk I/ IV-b	Lektor Kepala	Jurusan Kesehatan Lingkungan
2	Rachmaniyah, SKM, M.Kes. NIP. 197504181998032001	Penata Tk I / III d	Lektor	
3	Fitri Rokhmah, S.ST, M.KL. NIP. 198805272010122004	Penata Muda Tk I / III d	Lektor	

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Tanggal : 10 September 2021
Acara : Koordinasi Pelaksanaan Pengubmas yang ke-2 Di Pongpes AL FITTHRAH

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.


Mach- / drg. B. H. Sugito, M. Kes

Surabaya, 03 September 2021
Direktur


drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP. 196204291993031002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
Website : www.poltekkesdepkkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkkes-sby.ac.id



SURAT TUGAS

No : LB.02.03/1/ 428 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Bambang Hadi Sugito M.Kes
Nip : 196204291993031002
Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I / IV-b
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Unit Kerja : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Dengan ini menunjuk kepada Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian, dengan judul "Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren AL Fitrab Kota Surabaya". Adapun nama yang ditugaskan yaitu sebagai berikut:

No	NAMA/NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan	Asal Instansi
1	Dr. Khambali ST MPPM NIP. 196203031984031001	Pembina Tk.I / IV-b	Lektor Kepala	Jurusan Kesehatan Lingkungan
2	Rachmaniyah, SKM, M.Kes. NIP. 197504181998032001	Penata Tk I / III d	Lektor	
3	Fitri Rokhmalia, S.ST, M.KI. NIP. 198805272010122004	Penata Muda Tk I / III d	Lektor	
4	Ferdian Akhmad Feroqo, S.Tr.KI. NIP. 199405152019021001	Penata Muda III-e	Pranata Laboratorium (JP)	
5	Dhea Styra Oktia NIM. P27833120012	Mahasiswa		
6	Lailatul Fitriyiah NIM. P27833120021			
7	Aisy Kalliy NIM. P27833120007			
8	Pranata Hadi NIM. P27833120027			
9	David Arya NIM. P27833120047			
10	Yusefi Nur Aini NIM. P27833120074			
11	Azhita Mahanani F. NIM. P27833320001			
12	Alyia Ulfahita NIM. P27833320003			
13	Adella Farisyah NIP. P27833120001			
14	Afifah Kartika S.C. NIM. P27833120002			

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Tanggal : 17-18 September 2021

Acara : Pelaksanaan Pengabdian Di Pondok AL FITRAH

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.


drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes

Surabaya, September 2021

Direktur

drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP. 196204291993031002

Lampiran 6. FOTO KEGITAN PENGABMAS

Dokumentasi Pengabdian Masyarakat di Ponpes AL Fithrah



Gambar 1. Koordinasi Kegiatan Pengabmas



Gambar 2. Kegiatan Pengabmas di Ponpes AL Fithrah



Gambar 3. Kegiatan Registrasi Pada Kegiatan Pengabmas di Ponpes AL Fithrah



Gambar 4. Kegiatan Pembukaan Pengabmas di Ponpes AL Fithrah



Gambar 5. Pembagian Pre-Test di Ponpes AL Fithrah



Gambar 6. Kegiatan Penyuluhan Pada Santri Husada di Ponpes AL Fithrah



Gambar 6. Kegiatan Penyuluhan Pada Santri Husada di Ponpes AL Fithrah



Gambar 6. Kegiatan Penyuluhan Pada Santri Husada di Ponpes AL Fithrah



Gambar 7. Pemberian Souvenir Bagi Santri Yang Mampu Menjawab



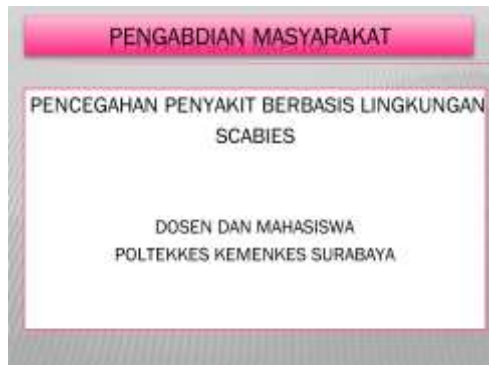
Gambar 8. Pemberian Souvenir Pada Santri Husada Yang Mampu Menjawab



Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Pengabmas Dosen di Ponpes AL Fithrah

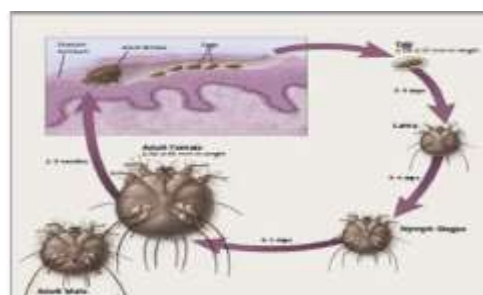
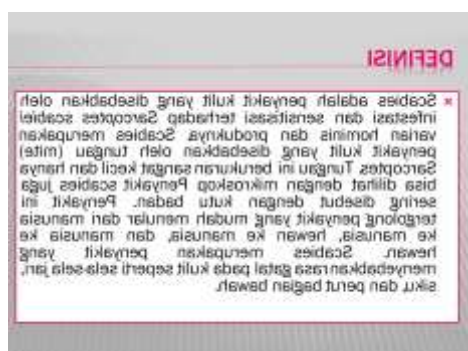
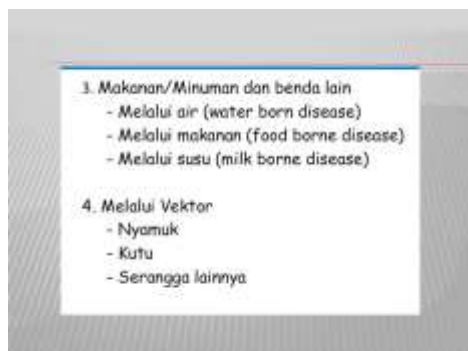
MATERI PENYULUHAN DI PONPES

1. Materi Pencegahan Penyakit Berbasis Lingkungan



CARA PENULARAN

1. Penularan Langsung
 - Langsung Orang ke Orang
 - Binatang ke Orang
 - Tumbuhan ke Orang
 - Benda lain ke manusia
2. Melalui Udara
 - Sebagian menular langsung
 - Mengisap udara



Materi Implementasi Sanitasi Ponpes



Lampiran 7. SK Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2021

 KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA 	
Jl. Pabang Aji Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141	
Website : www.poltekkesdipk-kemkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdipk-kemkes-sby.ac.id	
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA NOMOR : HK.01.04/1/1733-1/2020	
TENTANG PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT, PROGRAM PENGEMBANGAN DESA MITRA, PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH & PROGRAM PENGEMBANGAN KEMERUSAHAAN YANG LULUS SELEKSI POLTEKKES KEMENKES SURABAYA TAHUN 2021 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA	
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA	
Menimbang	a) Bahwa kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang wajib dilakukan oleh setiap dosen; b) Bahwa untuk melaksanakan & mempertanggung jawabkan Mutu dan Saik kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
Mengingat	1. Undang-undang No. 39 Tahun 2009 tentang Kesehatan; 2. Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 3. Undang – undang RI No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang RI No. 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-undang RI No. 8 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian; 4. Undang-undang RI No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 5. Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 1998 tentang Tenaga Kesehatan; 6. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 114/MENKES/PER/VI/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.35 tahun 2013; 7. Peraturan Menteri Kesehatan No. 89/MENKES/PER/VI/2007 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 198/MENKES/PER/IX/2011; 8. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.855/Menkes/SK/D/2009 tentang Susunan dan Unsur Jabatan serta Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan; 9. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 38 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
Memperhatikan	Serta Acara Nomor : LS. 02.03/15580/2020, Tanggal : 27 April 2020 tentang Penetapan, Proposal Pengabdian Masyarakat Skema Program Kemitraan Masyarakat, Program Pengembangan Desa Mitra, Program Kemitraan Wilayah & Program Pengembangan Kewirausahaan yang dinyatakan Lulus dan Mendapatkan Biaya DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2021.
M E M U T U S A N	
Merekrut	PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT, PROGRAM PENGEMBANGAN DESA MITRA, PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH & PROGRAM PENGEMBANGAN KEMERUSAHAAN YANG LULUS SELEKSI POLTEKKES KEMENKES SURABAYA TAHUN 2021. POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA
PERTAMA	Menetapkan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat yang lulus seleksi Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2021 seperti dalam lampiran surat keputusan ini.
KEDUA	Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat yang dinyatakan lulus dengan perbaikan harus segera menyelesaikan proses perkabannya.
KETIGA	Segala biaya yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan ini dibebankan pada DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun Anggaran 2021.
KEEMPAT	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan berakhir jika dikemukakan hal terdapat kekeliruan.
DITETAPKAN DI : SURABAYA PADA TANGGAL : 29 APRIL 2020	
DIREKTUR	
drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes. NIP. 196204291993031002	
Tentukan: 1. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan 2. Asip	

Lembaran Survei Penelitian Masyarakat Kecamatan Surabaya
 Nomor: HPM-011/2021/1/1/2021
 Tanggal: 08 April 2021

PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM KEMITIRAN MASYARAKAT (PKM) YANG DINYATAKAN LULUS
 DAN MENDAPATKAN BIAYA DARI DIPKA POLTEKES KEMENKES TAHUN 2021

No	ALOKASI PENGABDIAN	NAMA PETILAS	Jenis / Prodi	Anggaran		REKAPITULASI
				Rp	Rp	
1	Remediasi Eksternalitas Industri (REI) Pada Masyarakat Terpapar Pencemaran Udara Akibat Pelebaran Jalan	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
2	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
3	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
4	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
5	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
6	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
7	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
8	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
9	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
10	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
11	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
12	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
13	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
14	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
15	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
16	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
17	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
18	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
19	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
20	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000
21	Peningkatan Kualitas Air Minum di Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Jember	Dr. Arief Hidayat, S.Pd, M.Pd, M.Hum	01 Prodi Sastra	30.000.000		30.000.000

No.	JUDUL PENELITIAN	MAMAK KETUMBUH	Jenis / Prodi	Anggaran	BENTUKAN
22	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Kelompok Penelitian STS M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
23	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
24	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
25	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
26	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
27	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
28	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
29	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
30	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
31	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
32	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
33	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
34	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
35	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
36	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
37	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
38	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
39	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000
40	Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi di daerah...	Dr. Nurhikmah, S.Pd, M. Kim	Pp	25.000.000	100.000

	POLTEKKES KEMENKES SURABAYA	Kode : PJM-FORM-PPM-B2-01-B4
		Tanggal : 10 Juni 2019
	LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROTOKOL PKM	Revisi : 1
		Halaman : 21 / 1 halaman

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nama Ketua : DR KHAMBALI, SST.,MPPM

Nama Anggota : Rachmaniyah, SKM.,Mkes dan Fitri Rohmalia, M.KI

Skema Pengabmas : PKM

Judul : Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021

No	Catatan Perbaikan	Keterangan
1.	Penulisan isi dari laporan , jumlah BAB nya disesuaikan dengan buku Pedoman yaitu ada 5 (Lima) Bab	- Telah kami perbaiki dari 8 Bab menjadi 5 (Lima) Bab
2.	Luaran harus sesuai dengan yang tertulis di kontrak	- Kami sesuaikan
3.		
4.	Penulisan Jurnal yang terkait Pengabmas , perlu ditambahkan	- Kami tambahkan jurnal terkait
	Perlu ditambahkan Bukti daftar Hadir kegiatan ini	- Kami tambahkan dalam lampiran, dafatr hadir kegiatan dlm bentuk scan

Narasumber

Surabaya, Oktober 2021

Ketua

Dr. Hanik Endang Nihayati, M.Kep..



DR KHAMBALI, ST., MPPM
NIP. 1962030319 84031001

Koordinator PPM

Hery Sumasto, S.Kep, Ns, M.Mkes
NIP. 196801041988031003

Lampiran 8. Logbook Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Ponpes AL Fithrah Tahun 2021

**Loogbook Pengabmas Dengan Judul
Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui
Peningkatan Sanitasi Pada Pondok Pesantren Al Fitrah Kota Surabaya Tahun 2021**

No	Hrai/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	April minggu ke-2	Mengurus perijinan ke Ponpes AL Fithrah Kota Surabaya	
2	27 Mei 2021	Survey Lokasi di Ponpes AL Fithrah Kota Surabaya	
3	08 Juni 2021	Mengurus Perijinan Pengabmas di Ponpes AL Fithrah Kota Surabaya	
4	06 September 2021	Koordinasi Pelaksanaan Pengabmas ke-1 di Ponpes AL Fithrah Kota Surabaya	
5	10 September 2021	Koordinasi Pelaksanaan Pengabmas ke-2 di Ponpes AL Fithrah Kota Surabaya	
6	17-18 September 2021	Pelaksanaan Pengabmas di Ponpes AL Fithrah Kota Surabaya	
7	Minggu ke-September 2021	Pengoahan dan Analisis Data	-
8	Senin, 04 Oktober 2021	Seminar Laporan Akhir	-
9	Senin, 11 Oktober 2021	Pengumpulan Revisi Laporan Akhir dan SPJ Pengabmas	-

BIODATA PELAKSANA PENGABMAS

Nama Lengkap : Dr. Khambali, ST., MPPM.
NIP : 196203031984031001
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Kesehatan Lingkungan Surabaya
Poltekkes : Kemenkes Surabaya
No. HP : 081331782331, 08175263883
Alamat e-mail : Khambali007@yahoo.com

Anggota 1

Nama Lengkap : Rachmaniyah, SKM, M.Kesi
NIP : 197504181998032001
Program studi : Kesehatan Lingkungan Surabaya
Poltekkes : Kemenkes Surabaya
Pangkat Gol : IIIId/ Penata / Tk1
No HP : 081803046575

Anggota 2

Nama Lengkap : Fitri Rokhmalia, STr, MKL.
NIP : 198805272010122004
Program studi : Kesehatan Lingkungan Surabaya
Poltekkes : Kemenkes Surabaya
Pangkat Gol : IIIb/ Pengatur Tk1
No HP : 085648222083

Lampiran 9. Berita Acara Penyerahan Fasilitas Sanitasi di Popes AL Fithrah Tahun 2021

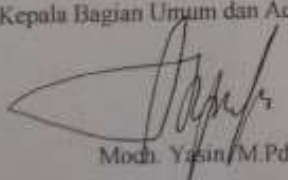
**BERITA ACARA
PENYERAHAN SOUVENIR SANITASI
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN DAN MAHASISWA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES SURABAYA TAHUN 2021**

Pada hari ini Sabtu tanggal delapan belas bulan September Tahun dua ribu dua puluh satu di Pondok Pesantren AL FITHRAH Kota Surabaya dilakukan penandatanganan berita acara penyerahan souvenir sanitasi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2021 kepada Pondok Pesantren AL FITHRAH. Adapun souvenir sanitasi yang diberikan berupa :

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Masker medis Surabaya	30 box
2.	Souvenir CTPS	
	- Hansanitizer	10 Liter
	- Sabun cuci tangan	10 Liter
	- Alat Kebersihan	10 buah
	a. Sapu	
	b. Serok	10 buah
	c. Tempat sampah	10 buah

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya

Surabaya, September 2021

Yang Menerima Kepala Bagian Umum dan Administrasi  Modh. Yasin / M.Pd	Yang Menyerahkan Ketua Pengabdian Masyarakat  Dr. Khambali, ST, MPPM NIP. 196203031984031001
--	--

TANDA TERIMA SOUVENIR PESERTA
PADA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN JURUSAN KESLING
PENDAMPINGAN PROGRAM PENINGKATAN SANTIASI PADA PONDOK PESANTREN AL FITTHRAH DI
KOTA SURABAYA TANGGAL 17-18 SEPTEMBER 2021

NO	NAMA	TTD
1	Tiffani Naga Attahra	1.
2	Fithra Ningsih	2.
3	Naylatul Rohmah	3.
4	Kana Nakeliya	4.
5	Noor Farika R	5.
6	Zahida Rifat A	6.
7	Jusitika	7.
8	Fanus Febriani	8.
9	Siti Soleha	9.
10	Dina Istiaqia	10.
11	Siti Arikah	11.
12	Putri Nur Kurnela Sari	12.
13	Siti Aisyah	13.
14	Tanara Almarah	14.
15	Dania Istiaqia	15.
16	Nur Anisah Rahmawati	16.
17	Nugra Anisa	17.
18	Helenyiah	18.
19	Syarifah Adiba	19.
20	Anwarul Zuhri	20.
21	Azzahra Nadwiyah	21.
22	Natya Wicakendra	22.
23	Achmad Rizki Nursabai	23.
24	Moh Hajar Mawar	24.
25	Nabidat Alhami	25.
26	Ammar Satriy	26.
27	Abmad Musawwar	27.
28	Nuhul	28.
29		29.
30		30.
31		31.
32		32.
33		33.
34		34.
35		35.

TANDA TERIMA SOUVENIR PESERTA
PADA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN JURUSAN KESLING
PENDAMPINGAN PROGRAM PENINGKATAN SANTIASI PADA PONDOK PESANTREN AL FITTIRAH DI
KOTA SURABAYA TANGGAL 17-18 SEPTEMBER 2021

NO	NAMA	TTD
1	Tiffani Naga Attahra	1.
2	Fithra Ningsih	2.
3	Naylatul Rohmah	3.
4	Kana Nakeliya	4.
5	Noor Farika R	5.
6	Zahida Rifat A	6.
7	Jusitika	7.
8	Fanus Febriani	8.
9	Siti Soleha	9.
10	Dina Istiaqia	10.
11	Siti Arikah	11.
12	Putri Nur Kurnela Sari	12.
13	Siti Aisyah	13.
14	Tanara Alimatur	14.
15	Dania Istiaqia	15.
16	Nur Anisah Rahmawati	16.
17	Negla Aswari	17.
18	Helenyiah	18.
19	Syarifah Adiba	19.
20	Anwarul Zuhri	20.
21	Azzahra Nadwiyah	21.
22	Natya Wicakendra	22.
23	Achmad Rizqi Nursabai	23.
24	Muhammad Mawarid	24.
25	Nabidul Ghani	25.
26	Ammarul Sutrisno	26.
27	Abdul Musawwar	27.
28	Nuhul	28.
29		29.
30		30.
31		31.
32		32.
33		33.
34		34.
35		35.